

ABSTRAK

Dora Alivia Lubis, NIM 2172141001, Studi Komparatif Bentuk Penyajian Tari *Seudati* Di Sanggar *Nek Leuen* Kota Langsa Dengan Sanggar *Likok Meugeunta Idi Rayeuk Aceh Timur*. Jurusan Sendratasik Prodi Pend-Tari, FBS, Unimed 2022.

Penelitian ini mendeskripsikan persamaan dan perbedaan bentuk penyajian tari *Seudati*. Teori yang digunakan adalah teori yang terkait dengan studi komparatif dari Sudijono, A. (2010:274) yang menjelaskan komparatif merupakan penelitian yang mencari kebenaran tentang suatu aspek diantaranya mengenai orang, benda, kelompok, prosedur kerja dan lain sebagainya dengan mengkaji persamaan dan perbedaan pada dua atau lebih objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi menganalisis, menggambarkan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa wawancara atau pengamatan langsung. Populasi adalah Sanggar tari *Nek Leuen* Kota Langsa dan Sanggar tari *Likok Meugeunta Idi Rayeuk Aceh Timur*, dan sampel adalah masing-masing satu orang narasumber (ketua sanggar) dari Sanggar *Nek Leun* dan *Likok Meugeunta* yang sangat memahami tari *Seudati* yang akan dikaji oleh penulis. Hasil penelitian yaitu dilihat dari Letak persamaan dari kedua sanggar terdapat pada gerak di babak satu (*Salem Syahi*), dua (*Salem Rakan*), lima (*Saman*), tujuh (*Cahi Panyang*), dan delapan (*Dilani*). Kemudian Syair pada babak satu (*Salem Syahi*) dan dua (*Salem Rakan*). Pada pola lantai memiliki persamaan pada babak satu (*Salem Syahi*), dua (*Salem Rakan*), lima (*Saman*), dan delapan (*Dilani*). Jika dilihat pada busana pada umumnya secara keseluruhan sama seperti bentuk dan warna tengkuluk, warna songket, dan celana putih polos. Kedua sanggar ini juga memiliki persamaan pada tata rias dan pentas yang digunakan pada saat pertunjukkan. Letak perbedaan pada kedua sanggar terdapat pada gerak di babak tiga (*Bak Saman*), empat (*Likok*), dan enam (*Kisah*). Selanjutnya pada syair di babak tiga sampai delapan yaitu babak (*Bak Saman*, *Likok*, *Saman*, *Kisah*, *Cahi Panyang*, dan *Dilani*). Pada pola lantai memiliki perbedaan pada babak tiga (*Bak Saman*), empat (*Likok*), enam (*Kisah*), dan tujuh (*Cahi Panyang*). Pada busana *Seudati* terdapat perbedaan pada baju yang digunakan Syekh dan pada penutup rencong yang digunakan sebagai pelengkap busana tari.

Kata Kunci: Studi Komparatif, Bentuk Penyajian, Tari *Seudati*.